

AMARAN SEKARANG

Jilid 1 No. 11

**BANGUNKAN SEMUA KOTA,  
HIBURKAN SION, PILIHLAH  
YERUSALEM**

Oleh : Victor T. Houteff

# **BANGUNKAN SEMUA KOTA, HIBURKAN SION, PILIHLAH YERUSALEM**

**Oleh: Victor T. Houteff**

Dalam penyelidikan kita Sabat yang lalu kita telah pelajari, bahwa nubuatan Zakharia adalah berlaku terhadap dua bangsa pada dua masa yang berbeda: pertama terhadap orang-orang Yahudi sementara mereka kembali dari Babilon menuju ke Yerusalem, dan yang kedua terhadap mereka yang dalam masa akhir zaman akan datang ke luar dari semua bangsa. (Wahyu 7 : 9; 18 : 4). Kita juga telah pelajari, bahwa pembangunan dan reformasi yang terjadi di masa hidupnya Zakharia adalah sebuah contoh dari pembangunan dan reformasi yang akan jadi di dalam sejarah kita, dan bahwa kembalinya orang-orang yang dahulu itu dari Babilon adalah merupakan sebuah contoh dari kembalinya orang-orang di dalam Babilon akhir zaman (Wahyu 18 : 4).

Marilah kita melihat kepada:

## **Zakharia 1 : 1 :**

*"Dalam bulan ke delapan, tahun yang kedua dari kerajaan Darius, datanglah Firman Tuhan kepada Zakharia. ...."*

Di sini kepada kita diceritakan, bahwa nabi Zakharia dipanggil pada jabatan nabinya pada tahun kedua dari pemerintahan raja Darius. Mengapa ia dipanggil pada tahun itu? - - Untuk jawabannya, maka kita akan kembali kepada tulisan Ezra. "Maka berhentilah pekerjaan Bait Allah yang di Yerusalem itu. Demikian itulah ia berhenti sampai kepada tahun kedua dari pemerintahan Darius raja Persia." Ezra 4 : 24.

Jelaslah Zakharia telah dipanggil pada masa yang tertentu itu karena pekerjaan pembangunan kaabah di Yerusalem telah terhenti dan telah ditinggalkan. Oleh karena itu, Tuhan oleh perantaraan nabi-nabi Zakharia dan Hajai telah mengirimkan sebuah pesan teguran kepada para tukang pembangunan dan meminta kepada mereka untuk selekasnya kembali melanjutkan pembangunan.

### **Zakharia 1 : 2 - 6:**

*"Bahwa sangat murkalah Tuhan akan segala Bapamu. Maka sebab itu katakanlah kepada mereka itu: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, kembalilah kamu kepada-Ku, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, maka Aku pun akan kembali kepadamu, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam. Janganlah kamu seperti akan segala nenek moyangmu, kepadanya segala nabi sudah berseru-seru: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, hendaklah kamu bertobat dari pada perbuatanmu yang jahat dan dari pada segala kelakuanmu yang jahat itu; tetapi tiada juga didengarnya akan Daku dan tiada diindahkannya Aku, demikianlah firman Tuhan. Adapun segala nenek moyangmu itu, dimanakah mereka itu sekarang? Dan segala nabi itu, hidupkah mereka itu selama-lamanya? Tetapi segala firman-Ku dan segala Hukum-Ku, yang sudah Ku amanatkan kepada hamba-Ku segala nabi itu, bukankah ia itu sudah mengenai nenek moyang kamu? Maka mereka kembali dan mengatakan, Seperti niat Tuhan hendak berbuat akan kami setuju dengan jalan kami dan setuju dengan perbuatan kami, demikian pun sudah dibuat-Nya akan kami."*

Para tukang pembangunan itu pertama-tama diperingatkan, bahwa mereka sebelumnya berada di Babilon karena nenek moyang mereka itu tidak mematuhi Firman Tuhan yang datang kepada mereka melalui para nabi-Nya; sehingga karena dosa-dosa mereka itu kaabah dan kerajaan mereka telah dibinasakan. Kepada Para tukang pembangun itu diceritakan dengan jelas, bahwa jika proyek mereka itu terus berkembang, maka mereka akan dapat menghindari jalan yang telah ditempuh oleh para nenek moyang mereka, lalu memberikan perhatian mereka yang penuh terhadap nabi-nabi Zakharia dan Hajai. Para tukang pembangun itu berjanji, bahwa mereka tidak akan berjalan di dalam jalan-jalan para nenek moyang mereka.

Adalah pada bulan kedelapan Zakharia telah menyampaikan kepada mereka pesan reformasi ini. Penerimaan dengan sepenuh hati oleh orang-orang Yahudi itu akan pesan itu mempersiapkan jalan bagi suatu pesan yang lain, dan ini telah datang dalam jangka waktu tiga bulan saja. Inilah pesan itu:

**Zakharia 1 : 7, 8 :**

*"Pada hari yang kedua puluh empat dari bulan ke-sebelas, yaitu bulan Sabat, dalam tahun kedua dari pemerintahan raja Darius, datanglah Firman Tuhan kepada nabi Zakharia, bin Berechiah, bin Ido, mengatakan, Maka pada waktu malam ku lihat, bahwasanya adalah seorang laki-laki mengendarai kuda merah, maka berhentilah ia ditengah-tengah segala pohon murd yang terdapat di sebelah bawah; dan di belakangnya ada beberapa ekor kuda merah, kuda yang berbintik-bintik, dan kuda putih".*

Untuk mendapatkan interpretasi dari simbol ini kita akan membaca pertanyaan nabi itu serta penjelasan malaikat dari hal itu di dalam

**Zakharia 1 : 9 – 11 :**

*"Maka sembahku: Apakah artinya sekalian ini, ya tuan? Maka sahut malaikat yang berkata kepadaku itu: Bahwa aku akan menyatakan kepadamu artinya sekalian ini. Lalu sahut orang yang berdiri di tengah-tengah pokok murd itu katanya: Inilah mereka yang disuruhkan Tuhan keluar akan berjalan berkeliling pada seluruh bumi. Maka sahutlah mereka itu kepada malaikat Tuhan yang berdiri di tengah-tengah pokok murd itu, katanya: Bahwa kami sudah berkeliling di atas bumi, maka sesungguhnya seluruh bumi itu selamat sentosa"*

Oleh karena kuda-kuda yang disuruhkan Tuhan pergi berjalan berkeliling di bumi, dan oleh karena mereka itu memiliki kemampuan untuk berbicara, maka jelaslah semua ini menyatakan, bahwa kuda-kuda itu adalah melambangkan utusan-utusan Tuhan, yaitu orang-orang yang diutus-Nya kepada segala bangsa.

Kuda merah, kuda yang berbintik-bintik dan kuda putih – banyak jenis kuda menggambarkan suatu kelompok pelayan-pelayan dari berbagai keturunan dan bangsa-bangsa. Oleh karena itu kuda-kuda tidak dapat diambil untuk melambangkan baik pelayan-pelayan Ibrani di masa nabi Zakharia atau pun pelayan-pelayan Ibrani di masa Kristus, sebab hamba-hamba Tuhan di masa itu semuanya berasal dari satu keturunan -- yaitu Yahudi, bukan merah, berbintik-bintik, dan putih. Setelah menyelesaikan misi mereka, maka kuda-kuda itu melaporkan,

bahwa mereka 'telah berjalan berkeliling di bumi' dan walaupun begitu bumi sedang duduk dengan tenang dan beristirahat -- tidak melakukan apa-apa.

Oleh karena adalah suatu kenyataan, bahwa di masa nabi Zakharia para pembawa kabar itu semuanya adalah orang-orang Yahudi (suatu bangsa yang berasal dari satu keturunan dan suatu bangsa), maka lambang itu adalah pasti berlaku terhadap sesuatu hari dalam mana Allah akan menunjuk penginjil-penginjil dari berbagai keturunan dan bangsa, yang akan disuruh-Nya pergi berkeliling di bumi --- kepada segala bangsa.

Semua tanda pengenal yang pasti ini menunjukkan dengan jelas, bahwa kuda-kuda itu melambangkan orang-orang Adventists Hari Pertama yang bangkit di antara tahun-tahun 1833 dan 1844 dan mereka kemudian menggenapi lambang nubuatan ini dengan cara memproklamasikan kedatangan Kristus yang kedua kali kepada setiap misi Kristen di seluruh dunia, tetapi telah mengacaukan masalah pembersihan tempat suci (Daniel 8 : 14) --- yaitu pembersihan gereja, pekerjaan penghukuman, penuaian, pemisahan gandum dari pada lalang (Matius 13 : 30), pemisahan ikan yang baik dari pada ikan yang jelek (ayat-ayat 47, 48), pemisahan anak-anak dara yang pandai dari pada anak-anak dara yang bodoh (Matius 25 : 1 - 12), domba-domba dari pada kambing-kambing (Matius 25 : 32), pemisahan tamu-tamu yang berpakaian pakaian kawin dari pada mereka yang tidak memakai pakaian kawin itu (Matius 22 : 2 - 13). Pekerjaan pemeriksaan hukum ini dimulai pertama-tama di antara orang-orang yang sudah mati (pemeriksaan dari buku saja tentunya - - Daniel 7 : 10), kemudian pemeriksaan di antara orang-orang hidup (pemisahan sesungguhnya secara fisik - - pembersihan - - Yeheskiel pasal 9).

Sebagaimana halnya nubuatan Daniel dari pasal 8, yaitu 2300 pagi dan petang itu telah menunjukkan, bahwa pekerjaan Penghukuman itu akan dimulai di dalam tahun 1844 T.M. tetapi sebagaimana itu telah keliru dimengerti sebaliknya, bahwa sejarah dunia akan berakhir pada tahun itu, maka mereka telah mengalami kekecewaan yang amat sangat pada waktu tanggal yang ditetapkan itu tiba tanpa terjadi sesuatu apa. Demikian itulah, bahwa sebagaimana tanggal yang telah ditetapkan itu mendekat mereka kembali dari ladang-ladang misi mereka dengan

penuh keyakinan, bahwa mereka telah menyelesaikan misi mereka - - - bahwa mereka telah 'berjalan berkeliling di bumi' - - - dan bahwa tidak ada waktu lagi, bahwa dunia pada waktu itu sudah akan berakhir.

Mengenai luas dari pekerjaan mereka Buku Great Controversy, p. 368 mengatakan berikut ini: "Tulisan-tulisan Miller dan kawan-kawannya telah dibawa ke negeri-negeri yang jauh-jauh. Di mana saja para missionaris berhasil masuk ke seluruh dunia, telah dibawa berita-berita gembira dari hal kedatangan Kristus yang segera itu. Jauh dan meluas menyebar pekabaran Injil yang kekal itu, 'Takutlah akan Allah dan hormatilah Dia, karena jam penghukuman-Nya telah sampai.'"

Demikian itulah, bahwa kuda-kuda itu (para pembawa kabar) mengira pekerjaan mereka telah selesai, tetapi malaikat yang sesungguhnya mengetahui akan kenyataan-kenyataan itu, dan menyaksikan umat Allah masih dalam perhambaan, masih jauh dari negeri mereka, sementara orang-orang kapir masih bersenang-senang dengan santainya, menganjurkan supaya bertindak:

**Zakharia 1 : 12 :**

*"Maka sahutlah malaikat Tuhan itu, katanya: Ya Tuhan serwa sekalian alam! Berapa lama lagi, maka Engkau tiada mengasihani Yerusalem dan segala negeri Yehuda, terhadap siapa Engkau telah menaruh murka tujuh puluh tahun lamanya?"*

Ramalan nabi Yeremia, bahwa orang-orang Yahudi akan menghabiskan tujuh puluh tahun lamanya dalam perhambaan Babilon telah berakhir walaupun mereka masih berada di Babilon. Namun oleh karena lambang nubuatan ini menemui kegenapannya bukan di masa sejarah Zakharia melainkan di masa sejarah kita, maka oleh karena itu permohonan malaikat itu bagi 'kemurahan terhadap Yerusalem dan segala negeri Yehuda,' akan berlaku langsung di masa ini. Tetapi terdapat persamaan ini: Masa perhambaan Babilon meliputi juga beberapa tahun masa kembali ke Yerusalem, sama halnya dengan ramalan Yahya, bahwa sidang harus kembali ke kebun anggur setelah menghabiskan waktu 1260 tahun di padang belantara (di negeri-negeri bangsa Kapir) (Wahyu 12 : 6), telah berakhir dan bahkan meliputi juga semenjak tahun 1798 dan belum ada pertanda bagi

kembalinya. Dan sebagaimana Organisasi berada dalam keadaan tidak menerima Kebenaran tambahan, maka hasil-hasilnya adalah, bahwa sidang masih berada di padang belantara terhadap mana Ilham mengatakan, "*Jika saja umat Allah telah pergi bekerja sebagaimana seharusnya mereka pergi bekerja segera sesudah pertemuan Minneapolis di tahun 1888 itu, maka dunia sudah akan berhasil diberi amaran dalam dua tahun dan Tuhan sudah akan datang.*" - - General Conference Bulletin, 1892.

Pekabaran ini kini secara pasti menyatakan, bahwa adanya sidang untuk sementara di padang belantara akan segera berakhir dan, bahwa segera ia akan berdiri di Bukit Sion bersama-sama dengan Anak Domba itu (Wahyu 14 : 1). Dari analisa pandangan ini kembali terlihat, bahwa permohonan malaikat itu bagi kemurahan terhadap Yerusalem dan segala negeri Yehuda adalah berlaku langsung terhadap umat di dalam sejarah kita, dan hanya secara tidak langsung berlaku terhadap umat di masa Zakharia yang lalu.

**Zakharia 1 : 13, 14:**

*"Maka disahut oleh Tuhan kepada malaikat yang berkata dengan aku itu perkataan yang baik dan menghiburkan hati. Lalu kata malaikat yang berkata dengan aku itu: Berserulah engkau dan katakanlah, Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, Bahwa sangat berbangkitlah gairah-Ku akan Yerusalem dan akan Sion. "*

Gantinya mengatakan "Sion ... akan dibajak seperti ladang dan Yerusalem akan menjadi suatu kerobohan batu," Mikah 3 : 12, Tuhan malahan menyatakan kegairahan-Nya yang besar bagi mereka, lalu memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya supaya 'serukan lagi' dan mengatakan:

**Zakharia 1 : 16, 17:**

*"Maka sebab itu firman Tuhan demikian: Bahwa Aku kembali kepada Yerusalem dengan belas kasihan, maka rumah-Ku akan dibangun pula dalamnya, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, dan tali pengukurpun dibentang atas Yerusalem. Serukan lagi ini dan mengatakan: Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam; segala negeri-Ku melalui kelimpahan masih akan berkembang ke*

*mana-mana; maka Tuhan masih akan menghiburkan Sion, dan masih akan memilih Yerusalem."*

Oleh karena terang atas nubuatan-nubuatan ini kini sedang bercahaya untuk pertama kalinya atas perjalanan kita semenjak Zakharia menuliskannya dahulu, dan oleh karena pekabaran ini kini sedang disiarkan melalui Laodikea, maka Kebenaran, bahwa Tuhan pada akhirnya kembali (berkunjung) dengan segala kemurahan adalah sangat jelas.

Sesudah kekecewaan besar di tahun 1844 itu para juru kabar Kebenaran di dalam Kristus diberitahukan supaya "serukan lagi" (terus menghotbahkan) dan mengatakan "Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam: Segala negeri Ku melalui kelimpahan masih akan berkembang ke mana-mana; maka Tuhan masih akan menghiburkan Sion, dan masih akan memilih Yerusalem.

Demikian itulah, bahwa segera setelah tanggal yang ditetapkan di tahun 1844 itu berlalu dan semua harapan orang-orang itu gagal, maka Tuhan membesarkan hati mereka dengan memberikan kepada Ny. White sebuah khayal dari hal pengumpulan buah-buah pertama, 144.000 orang itu, yaitu yang pertama-tama yang akan sampai ke Bukit Sion dan di sana berdiri bersama-sama dengan Anak Domba itu (Wahyu 14 : 1), penghiburan bagi Sion dan Yerusalem. Demikian itulah mereka memulai lagi dengan suatu tujuan yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan 144.000 hamba-hamba Allah yang tidak bercacat cela, yaitu orang-orang yang akan digunakan bagi pengumpulan buah-buah kedua, yaitu jumlah besar yang tak terhitung banyaknya dari segala bangsa (Wahyu 7 : 9). Tetapi sebagaimana waktu terus berlalu gantinya bekerja bagi Allah Organisasi Gereja malahan kembali mendurhaka dengan cara tidak percaya terhadap Roh Nubuat (Testimonies, Vol. 5, p. 217) dan dengan demikian melalaikan Kebenaran yang masih akan dibukakan, dan kebenaran yang kini sedang disajikan.

Demikian itulah, bahwa segera setelah kekecewaan besar di tahun 1844 itu datang, yang telah dilambangkan dengan buku kecil yang berubah menjadi pahit rasanya setelah dimakan, maka malaikat itu menyatakan: "Engkau harus bernubuat

kembali di hadapan banyak orang, dan bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa dan raja-raja." Wahyu 10 : 10, 11. Pergerakan advent yang kedua kemudian di reorganisasikan lalu nama Masehi Advent Hari Ketujuh diberikan kepadanya. Demikian inilah Tuhan menugaskan kepada para juru kabar-Nya supaya "serukan lagi," memproklamasikan sekali lagi, meneruskan mengkhotbahkan terang tambahan - - - Pehukuman bagi Orang Mati. Penyucian tempat suci (Daniel 8 : 14), pembersihannya dengan cara mengeluarkan dari buku-buku (Daniel 7 : 10) nama-nama dari orang-orang yang didapati tidak terpilih untuk bangkit di dalam kebangkitan yang pertama, yaitu kebangkitan orang-orang yang suci (Wahyu 20 : 5, 6).

Di sini terlihat, bahwa Ilham tidak secara sekaligus menerangi jalan kita menjadi jelas sampai kepada akhirat, melainkan dilakukan-Nya begitu secara langkah demi langkah; bahwa Kebenaran Allah itu adalah bersifat terus berkembang; bahwa kita tidak pernah dapat mengatakan dengan sungguh-sungguh kita memiliki semua Kebenaran untuk membawa kita dengan jelas memasuki Pintu-pintu Gerbang Mutiara.

Mengenai cara-cara yang memungkinkan kembalinya umat Allah ke negeri mereka, kita akan membaca:

**Zakharia 1 : 18, 19:**

*"Kemudian ku angkat mataku, maka ku lihat, bahwasanya adalah empat batang tanduk. Maka kataku kepada malaikat yang berkata dengan aku itu, apakah artinya ini? Maka sahutnya kepadaku: Bahwa tanduk-tanduk inilah yang telah menceraikan beraikan Yehuda, Israel dan Yerusalem."*

Di masa lalu kerajaan Israel menempati bagian Utara dari tanah perjanjian, dan kerajaan Yehuda menduduki bagian sebelah Selatannya. Kerajaan Israel dicerai-beraikan oleh raja-raja Assiria dan kerajaan Yehuda oleh raja dari Babilon. Orang-orang yang kembali ke Yerusalem di masa Zakharia adalah berasal dari kerajaan Yehuda, orang-orang Yahudi, namun sebagaimana halnya kerajaan Israel telah bercampur dengan segala bangsa, maka ia sebagai akibatnya telah

kehilangan ciri-ciri rasial dan kebangsaannya. Kuasa-kuasa yang telah menceraikan beraikan Yehuda dan Israel, saudara saksikan, adalah dilambangkan dengan empat buah tanduk.

**Zakharia 1 : 20, 21:**

*"Maka ditunjuk Tuhan kepadaku empat orang tukang kayu. Maka sembahku: Orang-orang ini datang membuat apakah? Maka sahutnya: Mereka inilah tanduk-tanduk yang sudah menceraikan beraikan Yehuda, sehingga tak seorangpun dapat mengangkat kepalanya; tetapi sekarang mereka ini sudah datang untuk menyingkirkan mereka itu, menyingkirkan tanduk-tanduk dari segala bangsa Kafir itu, yang telah mengangkat tanduk mereka melawan negeri Yehuda untuk menceraikan beraikannya."*

Di sini kuasa-kuasa yang sama yang telah menceraikan beraikan Yehuda dan Israel kembali terlihat, bukan sebagai tanduk-tanduk, melainkan sebagai tukang-tukang kayu; bukan untuk menceraikan beraikan umat Allah, melainkan untuk membangun bagi mereka itu, dan untuk menyingkirkan tanduk-tanduk itu (kuasa-kuasa) dari bangsa-bangsa Kafir --- orang-orang yang memerintah atas negeri itu. Jadi, jelaslah, bahwa pada satu pihak bangsa-bangsa yang tidak memerintah atas Palestina akan bangkit sebagai "tanduk-tanduk" melawan orang-orang yang memerintah atasnya, dan pada lain pihak mereka akan bangkit bagaikan tukang-tukang kayu bagi umat Allah. Dengan demikian kelak "segala masa dari bangsa-bangsa Kafir itu akan digenapi." Lukas 21 : 24. Dengan begitu, maka hanya orang-orang yang dapat tahan berdiri pada Pehukuman bagi orang-orang Hidup, di dalam rumah Allah (1 Petrus 4 : 17), yaitu orang-orang yang nama-namanya tidak tercoret dari Buku (Wahyu 3 : 5) akan membentuk sidang, di antaranya akan terdapat 144.000 anak-anak lelaki Yakub (Wahyu 7 : 3 - 8), dan apabila Mikhail bangkit berdiri, maka orang-orang yang nama-namanya ada tertinggal di dalam Buku akan diselamatkan dari "kesusahan yang sedemikian itu belum pernah jadi" (Daniel 12 : 1). Mereka adalah "yang lagi tinggal," yaitu orang-orang yang lolos hidup dari Pehukuman bagi Orang Hidup di dalam Rumah Allah. Dengan demikian kaabah contoh saingan itu akan diperdirikan (Yehezkiel pasal 40 - 43) dan segala negeri akan diperkembangkan ke mana-mana.

Kemudian hamba-hamba Allah yang tiada bercacat cela ini, buah-buah pertama, akan dikirimkan kepada bangsa-bangsa yang belum pernah mendengar akan nama baik Allah (orang-orang yang bukan Kristen), maka mereka akan memberitakan kemuliaanNya di antara bangsa-bangsa Kafir dan akan menghantarkan segala saudaranya, buah-buah kedua itu, yaitu semua yang akan diselamatkan, kepada rumah Tuhan (Yesaya 66 : 16; 19, 20), kepada sidang Allah yang sudah suci, di mana di sana tidak akan terdapat lagi dosa dan tidak ada lagi kemungkinan untuk dikenai bela-bela itu (Wahyu 18 : 4).

Buta terhadap Kebenaran ini, terhadap Pehukuman bagi Orang Hidup, "hari Tuhan yang besar dan hebat itu," hari di mana segala perkara akan dikembalikan, maka orang-orang Laodikea tampaknya berada dalam suatu kesesatan yang menyedihkan. Bacalah Buku Testimonies, Vol. 3, p. 253 dan Buku Testimonies, Vol. 5, p. 217. Jika tidak mereka bangkit kepada kewajibannya mereka akan didapati kurang dan akan diludahkan.

Orang-orang Yahudi telah menjadi buta karena mereka menutupi telinga-telinga mereka terhadap nabi-nabi dan tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh mereka itu. Malaikat sidang Laodikea di waktu ini dengan sombongnya mengatakan, "Saya tidak memerlukan baik nabi-nabi maupun Kebenaran tambahan --- menolak nubuatan-nubuatan dan pekabaran-pekabaran walaupun sebelum semuanya itu datang, sungguhpun ia cukup mengetahui, bahwa pekabaran dari hal Pehukuman bagi Orang Mati itu bukanlah yang terakhir. Pehukuman bagi Orang Hidup adalah yang terakhir.

Buku Zakharia keseluruhannya selalu merupakan sebuah buku yang tertutup, namun sebagaimana pengertian rohaniannya yang dalam kini dibukakan dan dikemukakan dengan jelas kepada perhatian sidang, maka orang-orang yang menolaknya serta berusaha melawannya sedang melakukan bahkan yang lebih jahat dari pada pembunuhan orang-orang Yahudi terhadap nabi-nabi dan Tuhan.

Jelaslah terlihat kini, bahwa Firman Allah hidup selama-lamanya. Orang

boleh saja membunuh akan utusan-utusan Allah, tetapi mereka tidak dapat membinasakan Firman-Nya. Itu sungguh-sungguh bagaikan benih sesawi. Walaupun ia dipijak-pijak di bawah kaki sehingga ia tidak lagi dapat ditemukan diperbandingkan kepada sebutir bibit sesawi setelah ia jatuh ke dalam tanah, namun segera setelah Gulungan Lembaran dibuka, maka ia akan muncul keluar kembali.

Pada waktu pekabaran ini mulai dibukakan, orang-orang Laodikea berusaha dengan segala daya untuk mematikannya, namun ia masih terus hidup dan bertumbuh dengan makin cepat. Mereka masih terus berusaha mematikannya, tetapi oleh karena mereka tidak mampu berbuat begitu sewaktu ia masih kecil dan lemah bagaikan suatu daun kecil dari benih sesawi, maka bagaimanakah dapat mereka berbuat sekarang karena ia telah menjadi besar dan telah berbuah?

Oleh karena itu kita hendaknya tidak kecil hati terhadap sesuatu kemungkinan seseorang akan mengganggu pekerjaan Allah. Kita pun tidak perlu kecil hati tentang bagaimana kita akan sampai ke Bukit Sion, tetapi kita harus memastikan untuk siap menaiki kereta Allah apabila malaikat-malaikat akan berseru, "Naiklah semua!" Hendaklah kita selalu ingat, bahwa orang-orang yang pernah memecahkan kerajaan kuno itu dan melemparkan keluar orang-orangnya, kini akan datang untuk membangunkannya dan untuk melemparkan keluar tanduk-tanduk bangsa-bangsa Kafir yang kini memerintah negeri itu, demikianlah walaupun mereka musuh-musuh kita di hari kemarin Allah akan mempekerjakan mereka itu bagi kita di hari ini.

\*\*\*\*\*